

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B di RA Islam Al-Irsyad Terpadu Banjarmasin dalam kegiatan merangkai huruf melalui media *busy book*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas anak dalam kegiatan merangkai huruf dengan menggunakan media *busy book* menunjukkan terjadinya peningkatan. Aktivitas anak pada akhir siklus II menunjukkan bahwa secara keseluruhan anak sangat tertarik pada media *busy book*. Anak antusias sehingga anak tenang dan fokus saat mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru terkait materi pembelajaran serta aturan bermain sehingga anak aktif dalam kegiatan merangkai huruf pada media *busy book*. Adapun masih terdapat dua anak yang berada dalam kategori cukup aktif, hal tersebut tidak menjadi masalah karena secara keseluruhan aktivitas anak mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Peningkatan aktivitas anak dapat dibuktikan dengan hasil penelitian pada siklus I terdapat delapan anak dengan persentase 53,33% mencapai kategori aktif (kategori sangat aktif dan aktif), dan pada siklus II terdapat tiga belas anak dengan persentase 86,66% mencapai kategori aktif (kategori sangat aktif dan aktif). Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan aktivitas anak secara klasikal, yaitu minimal 80% anak berkategori aktif. Kegiatan

merangkai huruf melalui media *busy book* membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas anak dalam pembelajaran.

2. Hasil peningkatan perkembangan bahasa pada anak kelompok B di RA Islam Al-Irsyad Terpadu Banjarmasin setelah menggunakan media *busy book* dalam kegiatan merangkai huruf, menunjukkan terjadinya peningkatan. pada akhir siklus II menunjukkan bahwa secara keseluruhan anak mampu merangkai huruf menjadi sebuah kata, anak secara mandiri mampu menyebutkan huruf abjad serta telah memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, sehingga anak mampu menunjuk simbol huruf sesuai dengan bunyi huruf yang terdapat pada kata yang telah dirangkainya dengan tepat. Peningkatan perkembangan bahasa anak dapat dibuktikan dengan hasil penelitian pada sebelum tindakan hanya terdapat tiga anak dengan persentase 20% dalam kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Pada siklus I meningkat sebanyak tujuh anak dengan persentase 46,66% dalam kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Dan pada siklus II meningkat sebanyak empat belas anak dengan persentase 93,33% dari 15 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan perkembangan bahasa anak secara klasikal, yaitu minimal 80% anak berkategori berkembang sesuai harapan.

Hal ini menjadi bukti bahwa kegiatan merangkai huruf melalui media *busy book* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif karena anak terlibat secara langsung dalam kegiatan sehingga anak dapat menemukan konsep belajar dan pengetahuan baru, serta dapat mengatasi hambatan belajar anak dalam perkembangan bahasa khususnya pada aspek keaksaraan awal untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal dan memahami simbol-simbol huruf dengan tiga aspek penilaian, yaitu: kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, merangkai huruf menjadi sebuah kata dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

## **B. SARAN**

1. Bagi Sekolah
  - a. Memberikan dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran.
  - b. Mendukung upaya guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini.
2. Bagi Guru
  - a. Kegiatan merangkai huruf melalui media *busy book* dalam pembelajaran hendaknya sering diberikan pada anak untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak, khususnya pada aspek keaksaraan awal. Sehingga anak lebih siap untuk mengikuti

pembelajaran membaca pada jenjang selanjutnya, anak dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan keterampilan membaca serta membiasakan anak untuk aktif berkomunikasi dan berinteraksi dari mulai sejak dini.

- b. Penggunaan media busy book dapat digunakan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini lainnya seperti, aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek seni, aspek sosial emosional, serta aspek nilai agama dan moral.
- c. Penggunaan media pembelajaran hendaknya lebih sering digunakan pada anak agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan bereksplorasi untuk menemukan hal-hal serta pengetahuan yang baru.
- d. Selalu menambah dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan untuk mengembangkan keterampilan agar dapat berinovasi pada pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti, agar dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai tahap usianya.